

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di MIN 7 Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa MIN 7 Tulungagung yang berjumlah 411 siswa dari 18 kelas yang masing-masing kelas terdiri dari 3 kelas, yaitu A, B, dan C. Dari populasi tersebut, diambil sampel, yaitu kelas V A (sebagai variabel kontrol) dan V C (sebagai variabel eksperimen) dengan jumlah siswa V A sebanyak 25 anak, serta kelas V C sebanyak 25 anak yang masing-masing terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun nama-nama siswa sebagaimana terlampir. (*lampiran 1*)

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen dengan Kuasi Eksperimen atau eksperimen semu. Terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda, yaitu sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran yang diterapkan. Pada penelitian ini, kelas eksperimen diberikan soal-soal *pre-test*, *post-test* dan angket serta diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R. Sedangkan pada kelas kontrol hanya diberikan soal *pre-test*, *post test*, dan angket.

Teknik sampling yang digunakan menggunakan teknik *purposive*, di mana teknik ini merupakan teknik pengampilan sampel berdasarkan kriteria

tertentu. Teknik Purposive termasuk ke dalam teknik sampling non probability, maksudnya setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Kriteria yang dimaksud di atas adalah kriteria sampel yang cocok digunakan untuk pengujian atau penelitian dengan model pembelajaran SQ3R. Sampel yang diambil adalah kelas 5, dengan alasan bahwa kelas 5 masuk dalam kategori kelas tingkat atas yang sudah mampu diajak untuk berpikir secara abstrak serta mampu memahami dan membaca materi bacaan dengan teliti dibandingkan kelas bawah (1, 2, dan 3).

Langkah yang dilakukan peneliti, yaitu pertama meminta izin dan memasukkan surat izin penelitian (*lampiran 2*) yang ditujukan kepada kepala sekolah MIN 7 Tulungagung. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti dibimbing oleh WAKA Kurikulum untuk diberikan pembagian kelas yang akan diteliti, dan peneliti mendapatkan kelas V C sebagai variabel eksperimen. Sedangkan untuk variabel kontrol, peneliti bebas memilih di kelas V A atau B. Setelah mendapatkan bagian di kelas V C, peneliti menghubungi wali kelas V C, yaitu Ibu Nurul 'Aini, S.Pd.I. untuk koordinasi terkait tujuan penelitian dan mengajukan data-data yang berhubungan dengan penelitian tersebut, serta supaya dimasukkan ke dalam grup *Whatsapp* kelas V C.

Mata pelajaran yang difokuskan pada penelitian ini adalah mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Peneliti mengambil fokus pada mata pelajaran SKI karena hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI masih

rendah yang disebabkan oleh rendahnya tingkat minat membaca siswa pada mata pelajaran tersebut. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran berupa RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*lampiran 3*) yang kemudian dikonsultasikan kepada Ibu Nurul selaku wali kelas V C. Setelah RPP disetujui, peneliti memulai penelitian pada tanggal 04 April 2021 sampai dengan 17 April 2021 dan penelitian berjalan sesuai dengan RPP.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui angket, tes, dan dokumentasi. Metode yang pertama kali dilakukan adalah menyebarkan angket dengan mengirim *link google form* ke grup kelas V A dan V C. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data minat baca siswa terhadap mata pelajaran SKI di MIN 7 Tulungagung menggunakan model pembelajaran SQ3R. Metode yang kedua adalah menyebar soal *pre-test dan post-test* ke grup kelas V A dan V C. Metode ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan perlakuan dan tanpa perlakuan menggunakan model pembelajaran SQ3R. Metode selanjutnya adalah metode dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data terkait hasil nilai tes siswa, foto-foto kegiatan, dan data-data siswa di MIN 7 Tulungagung. Terkait metode dokumentasi, peneliti menyusun pedoman berupa kisi-kisi angket, kisi-kisi soal *pre-test dan post-test*.

Angket yang akan disebarkan kepada siswa, sebelumnya telah divalidasi oleh ahli (*validator*). Hal ini bertujuan untuk melihat layak atau tidaknya (*valid* atau tidak) angket tersebut disebarkan kepada responden

(siswa), bukti validasi sebagaimana terlampir (*lampiran 4*). Penghitungan validitas menggunakan formula *aiken's* berbantuan *Microsoft Excel*.

Tabel 4.1

Validasi Angket Tiap Butir

Butir Soal	Penilai (1 orang)	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket.
Butir 1	5	4	4	1	Tinggi
Butir 2	5	4	4	1	Tinggi
Butir 3	5	4	4	1	Tinggi
Butir 4	4	3	4	0,75	Sedang
Butir 5	5	4	4	1	Tinggi
Butir 6	4	3	4	0,75	Sedang
Butir 7	4	3	4	0,75	Sedang
Butir 8	4	3	4	0,75	Sedang
Butir 9	4	3	4	0,75	Sedang
Butir 10	4	3	4	0,75	Sedang
Butir 11	4	3	4	0,75	Sedang
Butir 12	4	3	4	0,75	Sedang
Butir 13	5	4	4	1	Tinggi
Butir 14	4	3	4	0,75	Sedang
Butir 15	5	4	4	1	Tinggi
Butir 16	4	3	4	0,75	Sedang

Tabel 4.2

Validitas Keseluruhan Butir Angket

Butir Soal	Penilai (1 orang)	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket.
Butir 1-16	70	54	64	0,84375	Tinggi

Penilai atau ahli validasi tersebut berjumlah satu orang. Butir-butir soal tiap angket tersebut memiliki variasi kevalidan yang berbeda menurut kriteria tingkat kevalidan butir angket. Penghitungan valid atau tidaknya

butir angket dihitung dengan bantuan *Microsoft Excel*. Butir angket dikatakan sedang jika V terletak di antara 0,40 dan 0,75, sedangkan dikatakan tinggi jika V di atas 0,75. Untuk tingkat kevalidan keseluruhan butir angket dikatakan memiliki validitas tinggi karena V di atas 0,75.

Setelah validitas diketahui, untuk mengetahui konsistensi butir-butir angket diperlukan uji reliabilitas.

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.745	.710	12

Angket yang dipakai untuk diuji cobakan bersifat reliabel atau konsisten. Karena, dengan uji SPSS.16 diketahui derajat reliabel menggunakan *Alpha Cronbach's* $0,745 \geq 0,6$.

Selain angket, soal-soal tes juga harus divalidasi. Validasi soal tes menggunakan koefisien korelasi atau yang sering disebut uji r_{bis} (*biserial*).

Hasil dari validasi soal tersebut adalah:

Tabel 4.4

Validitas Tes Variabel Eksperimen dengan Uji R_{bis} (*Biserial*) *Post Test*

Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Skor ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
AUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
ASDS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
ASP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
APP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	81
AP	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	64
AZA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	64
CAC	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81

DF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
DAC	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	64
EATP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	81
FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
IAER	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
JCK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
KH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
LMR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	64
MNR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	81
MUF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
MAMMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
MFA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	81
MRNZYA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	81
NNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
RFT	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
SL	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81
TM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
ZJ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
Jumlah	24	24	23	25	25	22	23	20	23	23	232	2166
R hitung	0,08	0,36	0,11	#DIV/0!	#DIV/0!	0,31	0,11	0,75	0,32	0,32		
R tabel	0,3365	0,3365	0,3365	0,3365	0,3365	0,3365	0,3365	0,3365	0,3365	0,3365		
Keterangan	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	#DIV/0!	#DIV/0!	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID		

Data validitas di atas menjelaskan bahwa dari penghitungan korelasi *biserial* variabel eksperimen pada nilai soal *post test* terdapat 2 soal DIV atau divergen yang artinya berbeda karena semua soal terjawab benar oleh semua peserta, hal tersebut dikatakan soal tidak valid. Terdapat lagi 2 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid dengan membandingkan R_{bis} (R_{hitung}) dengan R_{tabel} . R_{tabel} ditentukan dari $n-2$, dengan n adalah jumlah siswa. Jika R_{bis} (R_{hitung}) $\leq R_{tabel}$ maka data tidak valid, begitu sebaliknya.

Tabel 4.5

Validitas Instrumen Variabel Kontrol dengan Uji R_{bis} (*Biserial*) *Post Test*

Nama Siswa	Butir Soal										SKOR	SKOR ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
ASZ	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	81
APMFW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
ABW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
ACR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	64
AZA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	49
AMAF	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	36
FAD	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	64
HWS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
JMH	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	64
MAA	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	36
MFR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	64
MKHF	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	49
MSFN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81
NAS	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	49
NYD	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	49
NKN	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	64
NN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81
OSJ	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	25
ORS	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	49
RAM	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	64
RWDA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64
RO	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
STR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81
SS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	64
SRL	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	49
Jumlah	23	22	19	22	18	15	16	17	21	22	195	1551
R hitung	0,349948	-0,17978663	0,324893	0,382047	0,53674504	0,149071198	0,091287093	0,266145	0,617535	0,269679945	1	
R tabel	0,3365	0,3233	0,3233	0,3233	0,3233	0,3233	0,3233	0,3233	0,3233	0,3233	0,3233	
ket	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	DAK VAL	VALID	TIDAK VALID	VALID	

Data validitas di atas menjelaskan bahwa dari penghitungan korelasi *biserial* variabel kontrol pada nilai soal *post test* terdapat 6 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid dengan cara membandingkan R_{bis} (R_{hitung}) dengan R_{tabel} . R_{tabel} ditentukan dari $n-2$, dengan n adalah jumlah siswa. Jika R_{bis} (R_{hitung}) $\leq R_{tabel}$ maka data tidak valid, begitu sebaliknya.

Penelitian yang baik apabila data selesai divalidasi, maka dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi butir soal tes. Butir soal yang tidak valid akan secara otomatis dihilangkan pada uji reliabilitas pada SPSS.16.

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Instrumen Tes pada Variabel Eksperimen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.245	10

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Instrumen Tes pada Variabel Kontrol

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.367	10

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Uji reliabilitas yang dilakukan berdasarkan Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 di atas adalah untuk mengetahui derajat konsistensi soal tes. Setelah dilakukan uji, diketahui bahwa soal tes (*Post-Test*) yang diujikan kepada

kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak reliabel atau konsisten karena bernilai kurang dari 0,6. Diketahui pada Tabel 4.6 nilai reliabilitas adalah -0,245 dan pada Tabel 4.7 nilai reliabilitasnya -0,367.

Setelah soal-soal divaliditas, kemudian masuk pada uji tingkat kesukaran untuk mengetahui seberapa sulit soal yang akan diterapkan kepada siswa. Selain itu dilakukan juga pengujian daya beda tiap butir soal untuk mengetahui tingkat perbedaan pada tiap-tiap butir tes.

Tabel 4.8

Uji Tingkat Kesukaran Variabel Eksperimen

Nama Siswa	Butir Soal										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
AUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
ASDS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
ASP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
APP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
AP	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
AZA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
CAC	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
DF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
DAC	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
EATP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
IAER	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
JCK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
KH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
LMR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
MNR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
MUF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
MAMMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
MFA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
MRNZYA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
NNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
RFT	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
SL	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
TM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
ZJ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
Jumlah	24	24	23	25	25	22	23	20	23	23	232
Tingkat Kesukaran	0,96	0,96	0,92	1	1	0,88	0,92	0,8	0,92	0,92	
Status Kesukaran	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	

Data-data tabel 4.8 hasil uji tingkat kesukaran pada variabel eksperimen dan variabel kontrol menyatakan bahwa keseluruhan soal-soal

post test memiliki tingkat kemudahan karena berada pada rentang antara 0,70 sampai dengan 1,00.

Tabel 4.9

Uji Tingkat Kesukaran Variabel Kontrol

Nama Siswa	Butir Soal										SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
ASZ	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
APMFW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
ABW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
ACR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
AZA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
AMAF	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6
FAD	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
HWS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
JMH	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
MAA	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6
MFR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
MKHF	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
MSFN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
NAS	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
NYD	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7
NKN	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
NN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
OSJ	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5
ORS	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7
RAM	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
RWDA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
RO	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
STR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
SS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
SRL	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
Jumlah	23	22	19	22	18	15	16	17	21	22	195
Tingkat Kesukaran	0,92	0,88	0,76	0,88	0,72	0,6	0,64	0,68	0,84	0,88	
Status	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	

Data-data tabel 4.9 hasil uji tingkat kesukaran pada variabel eksperimen dan variabel kontrol menyatakan bahwa soal pada nomor 1-5 dan 9-10 memiliki tingkat kemudahan karena berada pada rentang antara 0,70 sampai dengan 1,00. Sedangkan soal pada nomor 6-8 memiliki tingkat kemudahan sedang karena berada pada rentang antara 0,30 sampai dengan 0,70.

STR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
ACR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
FAD	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
JMH	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
MFR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
NKN	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
Kelompok Atas	1,00	0,85	0,92	1,00	0,92	0,54	0,69	0,69	1,00	1,00	
RAM	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
RWDA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
SS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
AZA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
MKHF	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
NAS	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
NYD	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7
ORS	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7
SRL	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
AMAF	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6
MAA	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6
OSJ	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5
Kelompok Bawah	0,83	0,92	0,58	0,75	0,50	0,67	0,58	0,67	0,67	0,75	
Daya Beda	0,17	-0,07	0,34	0,25	0,42	-0,13	0,11	0,03	0,33	0,25	
Status	Jelek	Sangat Jelek	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Jelek	Jelek	Jelek	Cukup Baik	Cukup Baik	

Data dari tabel di atas menjelaskan bahwa, daya beda soal tes pada variabel kontrol memiliki 3 soal pada nomor 1, 7, dan 8 yang berada pada rentang antara 0,00 sampai dengan 0,20 dan masuk pada kategori jelek. Sedangkan 4 soal pada nomor 3-4 dan 9-10 yang berada pada rentang antara 0,20 sampai dengan 0,40 dan masuk pada kategori cukup baik, serta terdapat 2 soal nomor 2 dan 6 yang berada pada rentang kurang dari atau sama dengan 0,00 dan masuk dalam kategori sangat jelek. Dan terakhir 1 soal pada nomor 5 masuk kategori baik karena berada pada rentang antara 0,40 sampai dengan 0,70.

1. Deskripsi Variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif tipe SQ3R)

Pembelejaran dengan Model SQ3R diterapkan pada kelas eksperimen, yaitu kelas V A. Pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan materi singkat kepada siswa untuk dipelajari dan dibaca dengan seksama, kemudian siswa diberikan soal mata pelajaran SKI untuk mengukur berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut. Dengan cara ini,

diharapkan siswa mampu memecahkan masalah dengan menggunakan teknik membaca berdasarkan model SQ3R. Soal-soal SKI yang diberikan berisikan materi tentang “Kisah Teladan Khalifah Utsman bin Affan”.

Pemodelan dalam pembelajaran dilakukan dengan membimbing dan memberikan stimulus kepada siswa supaya memunculkan pertanyaan-pertanyaan dalam pikirannya yang kemudian nanti akan dilakukan kegiatan *Survey* untuk mencari jawaban dari pertanyaan tersebut. Kemudian setelah kegiatan *Survey* siswa distimulus untuk membuat pertanyaan yang kemudian ditanyakan kepada guru. Setelah itu, siswa dibimbing untuk membaca dengan maksud menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Kemudian jika jawaban sudah ditemukan, siswa diajak untuk lebih memahami kata demi kata, kalimat demi kalimat dari bacaan tersebut. Setelah kegiatan memahami dirasa cukup, siswa diajak untuk mereview atau mengkaji ulang apa yang telah ia dapat tadi dengan maksud untuk lebih memahami materi yang didapatkan.

2. Deskripsi Variabel Y (Hasil Belajar siswa)

Hasil belajar siswa diukur menggunakan angket terlebih dahulu untuk mengetahui minat baca siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Penyebaran angket dilakukan peneliti sebelum pemberian *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol penyebaran angket juga

dilakukan sebelum pemberian materi, namun tidak diberikan perlakuan model pembelajaran SQ3R.

Peneliti menyebarkan angket kepada semua siswa yang dijadikan sampel penelitian. Sebelum angket diberikan, terlebih dahulu penelitian menjelaskan langkah-langkah dan aturan-aturan cara mengerjakan angket tersebut kepada siswa kelas V A maupun siswa kelas V C.

Peneliti memberikan waktu yang sama pada siswa untuk mengerjakan angket tersebut yaitu 30 menit. Setelah semua siswa mengerjakan angket yang diberikan oleh peneliti, setelah itu angket tersebut dikumpulkan dan peneliti menilai hasil dari angket yang dikerjakan siswa.

Model Pembelajaran SQ3R dikatakan berhasil apabila model tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang nantinya akan mengakibatkan siswa lebih memahami materi dan mampu untuk memecahkan masalah yang timbul dari pertanyaan-pertanyaan dalam diri atau fikiran mereka. Berikut hasil rekapitulasi penilaian angket:

Tabel 4.12

Hasil Rekapitulasi Angket Kelas Eksperimen

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
AUM	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	TS	TS
ASDS	S	S	S	S	S	KS	S	KS	S	KS	S	S	S	TS	S	KS
ASP	S	TS	S	S	TS	KS	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS
APP	S	S	KS	S	S	S	S	KS	KS	TS	S	S	S	S	S	KS
AP	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
AZA	S	S	S	S	S	S	KS	S	S	KS	KS	KS	S	S	S	S
CAC	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	KS	S	S	S	TS	S	TS
DF	S	S	S	S	KS	S	S	KS	S	KS	S	S	S	KS	S	KS
DAC	S	S	S	S	S	KS	S	S	S	KS	S	KS	S	S	S	KS
EATP	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS

Dari hasil rekapitulasi angket variabel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan Tabel 4.13 dan Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa minat baca siswa kelas V A (Kelas Kontrol) dan kelas V C (Kelas Eksperimen) sangat tinggi dengan digunakannya model pembelajaran SQ3R.

Selain dari angket, diketahui bahwa model pembelajaran SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut, yaitu:

Tabel 4.14

Nilai *Pre-Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1.	AUM	50	100
2.	ASDS	70	100
3.	ASP	70	90
4.	APP	70	90
5.	AP	80	80
6.	AZA	60	80
7.	CAC	40	90
8.	DF	30	100
9.	DAC	70	80
10.	EATP	80	90
11.	FA	60	100
12.	IAER	50	100
13.	JCK	80	100
14.	KH	80	100
15.	LMR	80	80
16.	MNR	70	90
17.	MUF	80	100
18.	MAMMA	70	100
19.	MFA	80	90
20.	MRNZYA	70	90
21.	NNS	60	100
22.	RFT	70	90
23.	SL	60	90

24.	TM	60	100
25.	ZJ	50	90

Siswa dikatakan **tuntas** apabila nilai yang didapatkan bisa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang berdasarkan aplikasi raport pihak MIN 7 Tulungagung. Dengan nilai KKM mata pelajaran SKI adalah 70. Jadi siswa yang mendapat nilai di bawah 70 maka siswa tersebut dikatakan **belum tuntas**. Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa hasil *post test* pada kelas eksperimen, semua siswa nilainya sudah melebihi KKM yaitu 70 dan dikatakan **tuntas**.

Tabel 4.15

Nilai *Pre-Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol

No.	Nama	Pre Test	Post Test	Keterangan
1.	ASZ	60	90	Tuntas
2.	APMFW	50	90	Tuntas
3.	ABW	50	90	Tuntas
4.	ACR	50	80	Tuntas
5.	AZA	40	70	Tuntas (Sama dengan KKM)
6.	AMAF	40	60	Belum Tuntas
7.	FAD	70	80	Tuntas
8.	HWS	60	90	Tuntas
9.	JMH	80	80	Tuntas
10.	MAA	30	60	Belum Tuntas
11.	MFR	50	80	Tuntas
12.	MKHF	60	70	Tuntas (Sama dengan KKM)
13.	MSFN	60	90	Tuntas
14.	NAS	60	70	Tuntas (Sama dengan KKM)
15.	NYD	70	70	Tuntas (Sama dengan KKM)
16.	NKN	80	80	Tuntas
17.	NN	80	90	Tuntas

18.	OSJ	40	50	Belum Tuntas
19.	ORS	50	70	Tuntas (Sama dengan KKM)
20.	RAM	60	80	Tuntas
21.	RWDA	70	80	Tuntas
22.	RO	70	90	Tuntas
23.	STR	70	90	Tuntas
24.	SS	70	80	Tuntas
25.	SRL	60	70	Tuntas (Sama dengan KKM)

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa hasil *post test* pada kelas kontrol, masih terdapat siswa yang **belum tuntas** karena nilai masih di bawah KKM (70), serta terdapat siswa yang nilainya 70 dan harus meningkatkan belajarnya lagi supaya nilai bisa melebihi KKM .

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berfungsi untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh atau tidaknya model pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar siswa, serta seberapa besar pengaruh model pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar siswa.

Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji analisis regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana akan menghasilkan beberapa data uji yang menjadi prasyarat, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di sini bertujuan untuk melihat data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan bantuan *SPSS.16* dengan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Pengukuran bahwa model

pembelajaran pada variabel tersebut bersifat normal atau tidaknya menggunakan uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			25
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.09107420
Most Extreme Differences	Absolute		.201
	Positive		.112
	Negative		-.201
Kolmogorov-Smirnov Z			1.007
Asymp. Sig. (2-tailed)			.263

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal karena hasil dari *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,263 dan bernilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa hasil uji nantinya akan menerima H_0 atau menolak H_0 . Berikut hasil uji linearitas dengan bantuan *SPSS.16*.

Tabel 4.17

Hasil Uji Linearitas

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.200	1	97.200	1.853	.187 ^a
	Residual	1206.800	23	52.470		
	Total	1304.000	24			

a. Predictors: (Constant), Kontrol

b. Dependent Variable: Eksperimen

Dari tabel 4.17, tabel Anova (b) dapat dianalisa bahwa nilai $F_{hitung} = 1,853$. Hal ini menandakan bahwa data tersebut tidak linear karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, di mana $F_{tabel} = 4,29$.

3. Uji Signifikansi

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dan atau kevalidan uji. Uji signifikansi juga diuji untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan atau tidak dari model pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa. Uji signifikansi ini dihitung dengan bantuan *SPSS.16*.

Tabel 4.18

Hasil Uji Signifikansi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	78.760	10.417		7.561	.000	57.211	100.309
	Kontrol	.180	.132	.273	1.381	.187	-.094	.454

a. Dependent Variable: Eksperimen

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.18 di atas diketahui nilai $t_{hitung} = 7,561$. Untuk melihat adanya pengaruh atau tidaknya suatu model pembelajaran dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Di mana nilai $t_{tabel} = 1,714$. Maka diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,561 > 1,714$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

Selain membandingkan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} hal yang harus dilakukan adalah membandingkan nilai *Sig.* dengan taraf signifikan = 0,05. Dari penghitungan uji tabel 4.18 diperoleh nilai *Sig.* = 0,00. Maka diperoleh *Sig.* = 0,00 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak. Keputusannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan diterapkannya model

pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 7 Tulungagung.

4. Uji *Effect Size*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian atau menunjukkan seberapa efektif suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Hasil uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Pencarian Nilai Rerata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Selisih
AUM	50	100	50
ASDS	70	100	30
ASP	70	90	20
APP	70	90	20
AP	80	80	0
AZA	60	80	20
CAC	40	90	50
DF	30	100	70
DAC	70	80	10
EATP	80	90	10
FA	60	100	40
IAER	50	100	50
JCK	80	100	20
KH	80	100	20
LMR	80	80	0
MNR	70	90	20
MUF	80	100	20
MAMMA	70	100	30
MFA	80	90	10
MRNZYA	70	90	20
NNS	60	100	40
RFT	70	90	20
SL	60	90	30
TM	60	100	40
ZJ	50	90	40
Rerata			27,20
Standar Deviasi			16,96

Data Tabel 4.19 di atas menunjukkan nilai rerata dan standar deviasi dari kelompok kelas eksperimen. Cara untuk mencari rerata dan standar deviasi menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Rerata dicari dengan memasukkan rumus ($=AVERAGE(...)$) dan standar deviasi dicari dengan memasukkan rumus ($=STDEV(...)$).

Tabel 4.20

Pencarian Nilai Rerata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Selisih
ASZ	60	90	30
APMFW	50	90	40
ABW	50	90	40
ACR	50	80	30
AZA	40	70	30
AMAF	40	60	20
FAD	70	80	10
HWS	60	90	30
JMH	80	80	0
MAA	30	60	30
MFR	50	80	30
MKHF	60	70	10
MSFN	60	90	30
NAS	60	70	10
NYD	70	70	0
NKN	80	80	0
NN	80	90	10
OSJ	40	50	10
ORS	50	70	20
RAM	60	80	20
RWDA	70	80	10
RO	70	90	20
STR	70	90	20
SS	70	80	10
SRL	60	70	10
Rerata			18,80
Standar Deviasi			12,01

Data Tabel 4.20 di atas menunjukkan nilai rerata dan standar deviasi dari kelompok kelas kontrol. Cara untuk mencari rerata dan standar deviasi

menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Rerata dicari dengan memasukkan rumus ($=AVERAGE(...)$) dan standar deviasi dicari dengan memasukkan rumus ($=STDEV(...)$).

Hasil uji bisa dihitung setelah nilai rerata masing-masing kelompok diketahui. Setelah itu *Effect Size* (d) bisa dihitung menggunakan rumus *Cohen's*. Dari penghitungan tersebut diperoleh nilai $d = 0,58$. Langkah selanjutnya adalah melihat hasil penghitungan dan melakukan pengklasifikasian. Diketahui menurut tabel 3.5 uji *Effect Size* masuk pada klasifikasi sedang yaitu antara rentang 0,50 sampai dengan 0,80.